

Ringkasan Jurnal

“Innovating Mindfully with Information Technology” Management Information System Quarterly

E. Burton Swanson, Neil C. Ramiller

Kelompok 146: Jaka N. Indrawan (1202000591)

Kata kunci: information technology innovation, organizing vision, organizational mindfulness, bandwagon phenomena, organizational mindlessness

Abstraksi:

Artikel ini merupakan studi eksplorasi yang membahas mengenai permasalahan yang timbul pada suatu organisasi dalam hal menggunakan inovasi teknologi informasi. Studi ini dilakukan sehubungan dengan timbulnya fenomena

“band-wagon”, dimana suatu organisasi menggunakan inovasi teknologi informasi hanya dikarenakan organisasi yang lain telah menggunakannya (ikut-ikutan).

Tujuan:

Memberikan arahan dalam hal penggunaan teknologi informasi pada suatu organisasi, sehingga teknologi informasi tersebut bukan merupakan sesuatu yang sia-sia di dalam organisasi.

Pembahasan

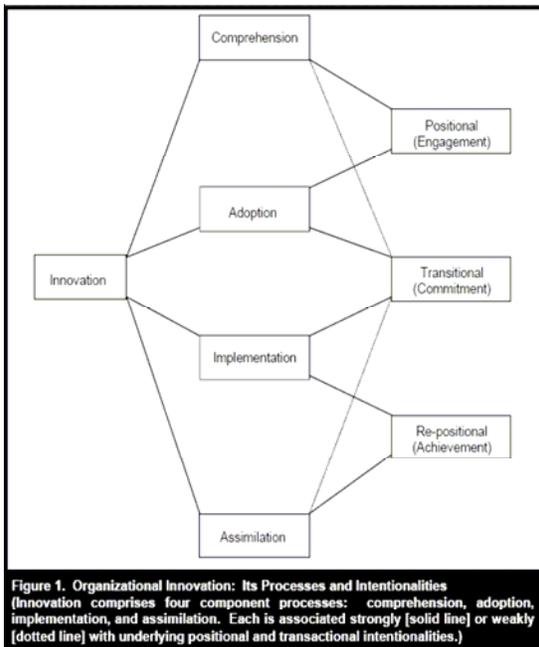
“Kapan dan bagaimana menggunakan inovasi teknologi informasi?” Ini merupakan sebuah pertanyaan yang kompleks dan krusial di dalam suatu organisasi.

Sebuah organisasi diharapkan dapat menggunakan inovasi teknologi informasi secara *mindful*, yang berarti inovasi teknologi informasi yang digunakan tersebut haruslah berdasarkan dengan fakta-fakta dan spesifikasi dari organisasi itu sendiri. Hal ini merupakan sesuatu yang penting untuk diperhatikan, terutama bagi *high reliability organization* (HRO) yang harus dapat memastikan hanya terjadi sedikit kesalahan dalam proses organisasinya guna menghindari terjadinya sesuatu hal yang dapat berakibat fatal.

Pada umumnya suatu organisasi menggunakan inovasi teknologi informasi hanya berdasarkan kepada kegunaan dari inovasi tersebut dalam membantu mewujudkan tujuan dari organisasi. Tetapi hanya berdasarkan kepada kegunaan dari inovasi tersebut bukan berarti suatu organisasi menggunakannya secara *mindful*. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa organisasi juga harus dapat menggunakan inovasi tersebut berdasarkan dengan fakta-fakta dan spesifikasi dari organisasi itu sendiri sehingga diharapkan organisasi dapat melakukan ekspetasi terhadap hal-hal yang tidak diekspetasi.

Dalam menerapkan suatu inovasi di dalam suatu organisasi akan terdapat 4 proses, yaitu:

- **Comprehension**
Pada proses ini organisasi melakukan pembelajaran mengenai inovasi tersebut sehubungan untuk memastikan apakah inovasi sesuai dengan visi dari organisasi dan apakah inovasi tersebut penting untuk diterapkan. Sehubungan dengan hal ini organisasi yang *mindful* tidak hanya akan melakukan generalisasi terhadap keuntungan dan kegunaan dari suatu inovasi tetapi akan melakukan pemeriksaan secara kritis terhadap validitas dari inovasi tersebut.
- **Adoption**
Pada proses ini organisasi melakukan pertimbangan yang lebih dalam sehubungan dengan alasan organisasi dalam menggunakan inovasi. Sebelum memutuskan untuk menggunakan inovasi, organisasi akan melihat nilai bisnis dan tantangan yang akan timbul sehubungan dengan perubahan yang akan dilakukan. Sehubungan dengan hal ini organisasi yang *mindful* akan melakukan pertimbangan-pertimbangan yang beragam sesuai dengan fakta-fakta yang ada di-dalam organisasi serta berfokus kepada kontribusi yang potensial dari inovasi tersebut.
- **Implementation**
Pada proses ini organisasi melakukan implementasi dari inovasi yang diikuti dengan pertimbangan-pertimbangan, keputusan dan aksi yang tepat, sehingga inovasi tersebut dapat memberikan dampak positif di dalam organisasi. Sehubungan dengan hal ini organisasi yang *mindful* akan membuat strategi implementasi yang berfokus kepada proses pembelajaran dari organisasi secara spesifik.
- **Assimilation**
Pada proses ini inovasi telah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari di dalam organisasi sehingga telah dapat dilihat kegunaannya. Sehubungan dengan hal ini organisasi yang *mindful* akan tetap terbuka akan terjadinya hal-hal yang diluar dugaan, dan organisasi akan terus belajar serta melakukan proses adaptasi dalam rangka mengatasi permasalahan ataupun ancaman yang mungkin timbul di masa yang akan datang.



Pada artikel ini juga dibahas mengenai organisasi yang menggunakan inovasi teknologi informasi secara *mindless*, dimana organisasi menerapkan inovasi tersebut tanpa memperhatikan spesifikasi dan fakta-fakta yang ada pada organisasi itu sendiri. Hal inilah yang menyebabkan timbulnya suatu fenomena “band-wagon”, dimana terkadang suatu organisasi menggunakan inovasi teknologi informasi hanya karena ikut-ikutan. Tetapi *mindlessness* bukan berarti selalu merupakan hal yang buruk, *mindlessness* akan dapat diterima jika resiko yang timbul lebih sedikit jika dibandingkan dengan keuntungan yang akan didapatkan ketika menggunakan suatu inovasi teknologi informasi.

Pada artikel ini penulis mengemukakan **hypothesis** bahwa pada awalnya organisasi yang menggunakan inovasi teknologi informasi akan cenderung untuk menggunakan secara *mindlessness*, dan seiring dengan waktu maka kecenderungan penggunaan inovasi secara *mindlessness* akan semakin berkurang.

Pada artikel ini didapatkan beberapa perbedaan dari *mindful* dan *mindless* pada organisasi. perbedaan-perbedaan ini didasarkan kepada beberapa kriteria, yaitu; sifat dasar dari inovasi; visi dari organisasi; proses difusi dari inovasi; dan karakteristik dari organisasi. Perbedaan-perbedaan ini dapat dilihat pada table 1.

Mindful	Mindless
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Semakin <i>incremental</i> sebuah inovasi maka inovasi tersebut akan semakin di-observasi. ▪ Semakin kurang <i>fashionable</i> visi dari organisasi maka akan semakin di-observasi inovasi tersebut. ▪ Semakin kurang dan sedikit proses <i>adoption</i> dari inovasi maka inovasi tersebut akan semakin di-observasi. ▪ Semakin bagus performance dari organisasi maka inovasi akan semakin di-observasi. ▪ Inovasi akan semakin di-observasi jika organisasi <i>IT-sophisticated</i>. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Semakin <i>radical</i> sebuah inovasi maka inovasi tersebut akan semakin di-observasi. ▪ Semakin <i>fashionable</i> visi dari organisasi maka akan semakin di-observasi inovasi tersebut. ▪ Semakin sering dan luas proses <i>adoption</i> dari inovasi maka inovasi tersebut akan semakin di-observasi. ▪ Semakin buruk performance dari organisasi maka inovasi akan semakin di-observasi. ▪ Inovasi akan semakin di-observasi jika organisasi tidak <i>IT-sophisticated</i>.

table 1, perbedaan antara *mindful* dan *mindless* pada organisasi

Dengan adanya artikel ini, penulis mengharapkan timbul pertanyaan-pertanyaan seperti:

1. Apa yang dimaksud dengan menggunakan teknologi informasi secara *mindful*?
2. Kapan suatu organisasi diharapkan untuk *mindful*?
3. Dan bagaimana agar organisasi dapat menjadi *mindful*?

Selain itu penulis juga berharap dengan adanya artikel ini maka akan dapat meningkatkan pengetahuan dari organisasi khususnya yang berhubungan dengan teknologi informasi dan juga sebagai dasar pembelajaran dari konsep *mindful* dalam hubungannya dengan inovasi teknologi informasi.

Komentar

Artikel ini bagus, menggunakan urutan yang sistematis dan isinya cukup detail dan jelas. Dengan membaca artikel maka pembaca akan mendapatkan pengetahuan tambahan khususnya mengenai penerapan teknologi informasi di suatu organisasi. Tetapi artikel ini cukup panjang dan terdapat beberapa bagian yang menggunakan konteks kalimat yang sulit untuk dipahami sehingga membutuhkan waktu yang lebih untuk membacanya.

Daftar Pustaka

- Abrahamson, E. "Managerial Fads and Fashions: The Diffusion and Rejection of Innovations," *Academy of Management Review* (16: 3), 1991, pp. 586-612.
- Agarwal, R., and Prasad, J. "A Conceptual and Operational Definition of Personal Innovativeness in the Domain of Information Technology," *Information Systems Research* (9:2), June 1998, pp. 204-215.
- Benbasat, I., and Zmud, R. W. "The Identity Crisis Within the IS Discipline: Defining and Communicating the Discipline's Core Properties," *MIS Quarterly* (27:2), 2003, pp. 183-194.
- Swanson, E. B. "Talking the IS Innovation Walk," in *Global and Organizational Discourse About Information Technology*, E. H. Wynn, E. A. Whitley, M. D. Myers, and J. I. DeGross (Eds.), Kluwer Academic Publishers, Boston, 2003, pp. 15-31.
- Weick, K. E., and Sutcliffe, K. M., with Obstfeld, D. "High Reliability: The Power of Mindfulness," in *On High Performance Organizations*, F. Hesselbein and R. Johnston (Eds.), Jossey Bass, San Francisco, 2002, pp. 7-18.